

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di rumah sakit ahmad yani (awal bros hospital group) yang berlokasi di jalan jendral ahmad yani no.73 pekanbaru.

3.2 Operasional Variabel

Tabel 1.1 Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
1. Gaya Kepemimpinan adalah Kegiatan Untuk Mempengaruhi Prilaku manusia baik perorangan atau kelompok (Mitfah Thoha, 2013)	A. Kemampuan	1. Pengambilan keputusan	Ordinal
	B. Prilaku hubungan	1. Komunikasi 2. Hubungan kerja	
2. Motivasi adalah proses yang menjelaskan mengenai kekuatan, arah dan ketekunan seseorang dalam upaya untuk mencapai tujuan (Toha, 2012)	A. Need for achievement	1. Pemberian reward 2. Pemberian kesempatan berkembang	Ordinal
	B. Need for power	1. Kenaikan pangkat	
3. Kinerja adalah hasil kerja yang di capai seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. (Mangkunegara, 2005)	A. Atribut individu	1. Kemampuan 2. Keahlian	Ordinal
	B. Work Effort	1. Penyelesaian pekerjaan 2. Hasil kerja yang baik	

3.3 Pengukuran Variabel

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert.

Skala pengukuran untuk variabel gaya kepemimpinan ,motivasi karyawan yaitu seperti table dibawah ini:

Tabel 3.2 Kategori Skala likert

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber: Suliyanto

3.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan(Sugiono,2004:27) dalam (Agus, 2011).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan non-medis Rumah Sakit Ahamd yani Sebanyak 15 karyawan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, jadi sampel dari penelitian ini adalah seluruh karywan non medis Rumah Sakit Ahmad Yani dengan jumlah karyawan 15.

3.5 Jenis dan sumber data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penulisan ini maka peneliti menggunakan jenis dan sumber data sebagai berikut:

1. Data Kualitatif

Data yang diperoleh dalam bentuk informal, baik secara lisan maupun tulisan yang antara lain berupa sejarah perusahaan dan penjelasan lain.

2. Data Kuantitatif

Data yang diperoleh dalam bentuk angka yang dapat dihitung. Data ini diperoleh dari perhitungan kuesioner yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam proposal ini.

Sumber data penelitian ini yaitu :

- a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan para karyawan dan pimpinan rumah sakit, ataupun data yang berupa pernyataan karyawan (responden) mengenai kegiatan yang ada dalam perusahaan yang berbentuk daftar pernyataan (kuesioner).

- b. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi dari pihak perusahaan, misalnya: data mengenai tingkat kehadiran karyawan, sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, dan data perusahaan lainnya yang berbentuk laporan dan tabel.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Adapun dalam metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan wawancara langsung dengan sejumlah karyawan yang memiliki keterkaitan langsung dengan permasalahan yang peneliti kemukakan.

3.7 Analisis Data

3.7.1 Analisis Deskriptif kualitatif

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan rasionalistik. Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, karena jenis kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati untuk diarahkan pada latar dan individu secara *holistic*. Penelitian kualitatif mempunyai tujuan agar peneliti lebih mengenal lingkungan penelitian, dan dapat terjun langsung kelapangan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan dahulu, namun diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian, dan kemudian ditarik

suatu kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan – kenyataan tersebut.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan rasionalistik. Pendekatan rasionalistik yaitu suatu pendekatan yang bertolak dari filsafat rasionalisme dengan asumsi bahwa ilmu berasal dari pemahaman intelektual yang dibangun atas kemampuan argumentasi secara logis dengan metode indeksikalitas dan komparatif. Pendekatan rasionalistik bertolak belakang dari logika deduktif, melainkan bertolak dari logika reflektif abstraksi dari kasus sebagai konsep spesifik.

Dengan fenomena yang ada dalam penelitian ini, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Metode deskriptif hanyalah memaparkan situasi atau peristiwa. Penelitian dengan metode ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Penelitian dengan metode ini bertujuan untuk (1). Mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada, (2). Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku, (3). Membuat perbandingan atau evaluasi, (4). Menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.

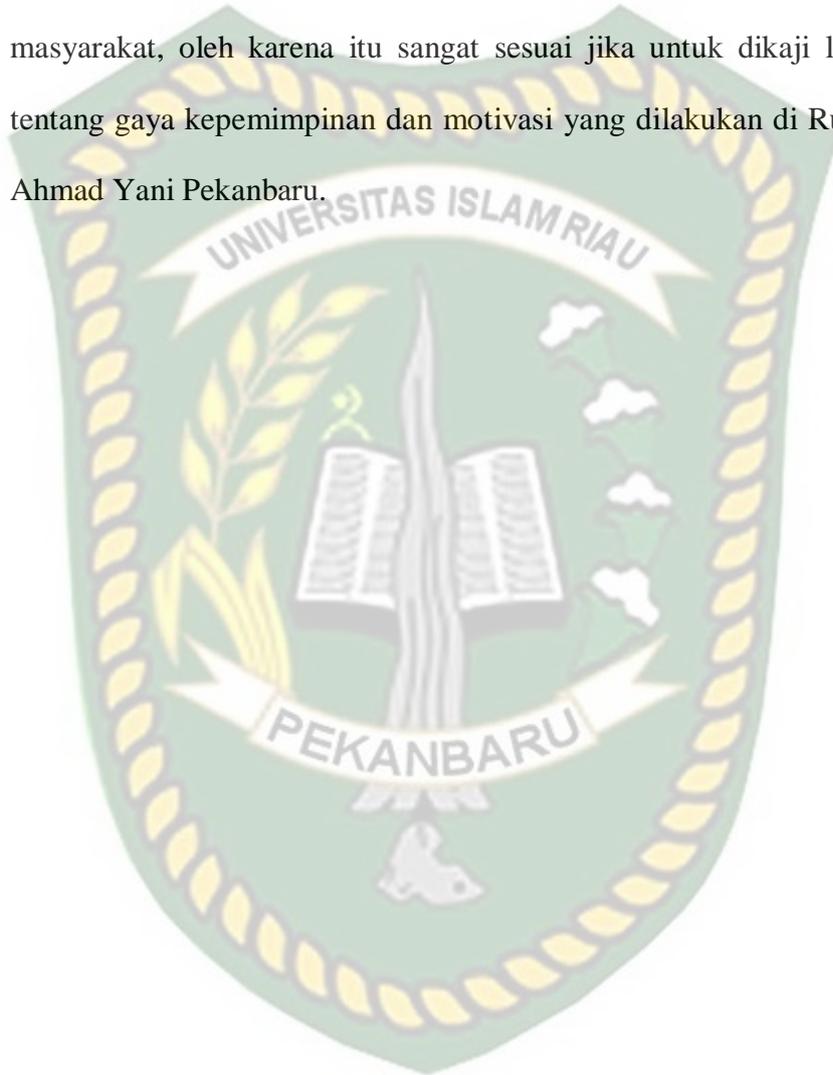
Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan rasionalistik. Menurut ilmu rasionalisme, semua ilmu itu berasal dari pemahaman intelektual kita yang dibangun atas kemampuan argumentasi

secara logik, bukan dibangun atas pengalaman emperi, seperti positivisme. Serta, ilmu yang dibangun atas berdasarkan rasionalisme menekankan pada pemaknaan emperi; pemahaman intelektual kita dan kemampuan berargumentasi secara logik perlu didukung dengan data empirik yang relevan, agar produk ilmu yang melandaskan diri pada rasionalisme memang ilmu, bukan fiksi.

Peneliti ingin mengkaji lebih dalam karena rasionalistik tidaklah bertolak belakang dari logika deduktif, melainkan bertolak dari logika reflektif. Abstraksi dari kasus sebagai konsep spesifik melalui berfikir horizontal-divergen diperkembangkan menjadi konsep abstrak yang lebih umum. Sebaliknya konsep abstrak umum yang samar diperkembangkan spesifikasinya lewat proses berfikir sistematis-hirarkik-hierarkik menjadi sebuah konsep spesifik yang lebih jelas dan mampu memberi eksplanasi, prediksi, atau rambu operasionalisasi. Itulah proses mencari kebenaran dalam logika reflektif. Relevansi dengan emperi penting. Tetapi yang lebih penting adalah tertangkapnya makna dibalik yang emperi.

Desain penelitian rasionalistik bertolak dari kerangka teoritik yang dibangun dari pemaknaan hasil penelitian terdahulu, teori-teori yang dikenal, buah-buah fikiran para pakar, dan dikonstruksikan menjadi sesuatu yang mengandung sejumlah problematik yang perlu diteliti lebih lanjut. Itulah landasan filosofik pendekatan rasionalistik dalam metode pendekatan.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan rasionalistik merupakan penelitian untuk mencapai kebenaran dengan reaksi empirik yang berkembang dalam masyarakat, oleh karena itu sangat sesuai jika untuk dikaji lebih lanjut tentang gaya kepemimpinan dan motivasi yang dilakukan di Rumah Sakit Ahmad Yani Pekanbaru.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau